

DAFTARISI

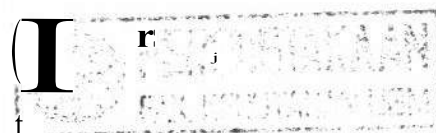
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAHK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi

L PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah	1
B. R'juan Penelitian	4

IL TINJAUAN PUSTAKA

A Struktur Hutan Hujan Tropis	5
B. Sebaran Diameter	6
C. Model Matemalik Sebaran Diameter dan Pemilihan Model	8
D. Fungsi Kepekatan Eksponensial	9
E. Penaksiran Parameter Fungsi Kepekatan Eksponensial	9
F. Uji Kecocokan Sebaran Diameter Teoritis dan Kenyataan	12



III. TINJAUAN UMUM LOKASIPENELITIAN

A. Letak dan Luas Wilayah.....	15
B. Perimbangan Pengelolaan Hutan.....	15
C. Topografi dan Jenis Tanah.....	16
D. Keadaan Hutan, Penyebaran Vegetasi, Potensi Jenis Dominan dan langka.....	17

IV. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian.....	19
B. Bahan Penelitian.....	19
C. Metode Penelitian.....	19

V. HASIL DAN ANALISIS HASIL

A. Hasil dan Analisis Hasil Pada Pengukuran Pohon Berdiameter Lebih dari 5 cm.....	23
B. Hasil dan Analisis Hasil Pada Pengukuran Pohon Berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	38

VI. PEMBAHASAN

A. Pengukuran Pohon yang Berdiameter Lebih dari 5 cm.....	51
B. Pengukuran Pohon yang Berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	52

VII. KESIMPULAN

A. Pengukuran Pohon yang Berdiameter Lebih dari 5 cm.....	57
B. Pengukuran Pohon yang Berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	57

DAFTAR PUSTAKA.....	59
---------------------	----

LAMPIRAN.....	61
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan topografi di dalam areal HPH FT Narkata Rimba Kalimantan Timur.....	16
Tabel 2. Pola penutupan lahan hutan di dalam areal HPH PT Narkata Rimba Kalimantan Timur	17
Tabel 3. Kerapatan dan volume per-hektar menurut kelas diameter untuk jenis dipterocarp, non-dipterocarp dan komersial lain di dalam areal HPH PT Narkata Rimba Kalimantan Timur	18
Tabel 4. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 4 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	24
Tabel 5. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 5 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	25
Tabel 6. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 8 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	26
Tabel 7. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 10 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	27

Tabel 8. Nilai taksir parameter untuk jenis pohon komersial, non-komersial dan campuran pada selang kelas 4 cm, 5 cm, 8 cm dan 10 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	29
Tabel 9. Daftar frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 4 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	32
Tabel 10. Daftar frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 5 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	33
Tabel 11. Daftar frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 8 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	34
Tabel 12. Daftar frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 10 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	35
Tabel 13. Analisis nilai taksir parameter (y) dengan kaidah Kolmogorov-Smimov pada taraf uji 1 % dan 5 % pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	37

Tabel 14. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 4 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	39
Tabel 15. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 5 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	40
Tabel 16. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 8 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	41
Tabel 17. Daftar frekwensi diameter pohon jenis komersial, non-komersial dan campuran dengan selang kelas 10 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	41
Tabel 18. Nilai taksir parameter untuk jenis komersial dan campuran pada selang kelas 4 cm, 5 cm, 8 cm dan 10 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm	43
Tabel 19. Daftar Frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 4 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan	45
Tabel 20. Daftar Frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 5 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	46

Tabel 21. Daftar Frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 8 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm	47
Tabel 22. Daftar Frekwensi kumulatif lapangan/ $F(X)$, frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$ dan perbedaan mutlaknya/ DN pada selang kelas 10 cm untuk semua jenis pohon pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm	47
Tabel 23. Analisis nilai taksir parameter (y) dengan kaidah Kolmogorov- Smirnov pada taraf uji 1 % dan 5% pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm	48
Tabel 24. Jenis-jenis pohon komersial yang dijumpai di dalam areal HPH PT Narkata Rimba Kalimantan Timur menurut klasifikasi Departemen Kehutanan (Anonim, 1992).....	72
Tabel 25. Jenis-jenis pohon non-komersial yang dijumpai di dalam areal HPH PT Narkata Rimba Kalimantan Timur (Heyne, 1987).....	73

DATTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 4 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	64
Grafik 2. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 5 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	65
Grafik 3. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 8 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	66
Grafik 4. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 10 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	67
Grafik 5. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 4 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm	68
Grafik 6. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 5 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 an sampai dengan 60 cm	69
Grafik 7. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 8 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm	70

Grafik 8. Distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 10 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm	71
Grafik 9. Fungsi kumuiatif eksponensial untuk jenis komersial dan non-komersial dalam selang kelas 4 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm	52
Grafik 10. Frekwensi kumuiatif eksponensial untuk jenis komersial pada selang kelas 4 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	53
Grafik 11. Frekwensi kumuiatif eksponensial untuk jenis komersial pada selang kelas 4 cm pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm dan antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Contoh perhitungan nilai taksir parameter λ , nilai frekwensi kumulatif teoritis/ $FN(X)$, nilai selisih mutlak/ DN serta nilai D hitung.....	62
Lampiran 2. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 4 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	64
Lampiran 3. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 5 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	65
Lampiran 4. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 8 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	66
Lampiran 5. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 10 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm.....	67
Lampiran 6. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 4 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	68
Lampiran 7. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 5 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	69

Lampiran 8. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 8 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	70
Lampiran 9. Grafik distribusi frekwensi diameter untuk jenis komersial, non-komersial dan campuran untuk selang kelas 10 cm, pada pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm.....	71
Lampiran 10. Tabel jenis-jenis pohon komersial yang dijumpai di dalam areal HPH PT Narkata Rimba Kalimantan Timur menurut klasifikasi Depertemen Kehutanan (Anonim, 1992).....	72
Lampiran 11. Tabel jenis-jenis pohon non-komersial yang dijumpai di dalam areal HPH PT Narkata Rimba Kalimantan Timur (Heyne, 1987).....	73